

P  
E  
T  
E  
R  
N  
A  
K  
A  
N



# BIBIT SAPI POTONG BALI

## SNI 7651-4:2020

### SAPI BALI

Rumpun asli sapi potong Indonesia, yang mempunyai karakteristik bentuk fisik dan komposisi genetik serta kemampuan beradaptasi pada berbagai lingkungan di Indonesia



## PERSYARATAN MUTU

### 1. PERSYARATAN UMUM

#### BIBIT SAPI BALI JANTAN

- Sehat
- Tidak cacat fisik
- Organ reproduksi normal (testis baik dan simetris)
- Memiliki libido, kualitas dan kuantitas semen yang baik pada Umur minimum 18 bulan
- Memiliki silsilah

#### BIBIT SAPI BALI BETINA

- Sehat
- Tidak cacat fisik
- Ambing simetris, jumlah puting 4 (empat), bentuk puting normal
- Organ reproduksi normal pada umur minimum 18 bulan
- Memiliki silsilah

### 2. PERSYARATAN KHUSUS

#### BIBIT SAPI BALI JANTAN

- Warna badan merah atau kehitaman (umur < 18 bulan) dan hitam (>18 bulan), keempat lutut ke bawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam
- Tanduk tumbuh normal, melengkung mengarah ke atas dan berwarna hitam
- Bentuk kepala lebar dengan leher kompak dan kuat.

#### BIBIT SAPI BALI BETINA

- Warna badan kemerahan, keempat lutut ke bawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam dan ada garis belut warna hitam pada punggung
- Tanduk pendek
- Bentuk kepala panjang dan leher ramping



## PERSYARATAN KUANTITATIF

Umur	Parameter	Satuan	Ukuran (minimum)		
			Kelas I	Kelas II	Kelas III
205 hari	Tinggi pundak	cm	90	86	83
	Panjang badan	cm	86	82	78
	Lingkar dada	cm	108	103	98
12 bulan	Tinggi pundak	cm	102	98	94
	Panjang badan	cm	96	92	87
	Lingkar dada	cm	127	122	117
	Lingkar skrotum	cm	16	14	11
24 bulan	Tinggi pundak	cm	121	118	115
	Panjang badan	cm	121	117	112
	Lingkar dada	cm	167	160	154
	Lingkar skrotum	cm	26	25	24

Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi bali jantan

Umur	Parameter	Satuan	Ukuran (minimum)		
			Kelas I	Kelas II	Kelas III
205 hari	Tinggi pundak	cm	92	87	82
	Panjang badan	cm	89	84	79
	Lingkar dada	cm	113	107	100
12 bulan	Tinggi pundak	cm	99	95	91
	Panjang badan	cm	97	93	88
	Lingkar dada	cm	126	121	116
18 bulan	Tinggi pundak	cm	108	105	102
	Panjang badan	cm	109	106	102
	Lingkar dada	cm	144	138	133
24 bulan	Tinggi pundak	cm	111	109	106
	Panjang badan	cm	110	107	104
	Lingkar dada	cm	151	145	139

Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi bali betina



Bibit sapi bali jantan



Bibit sapi bali betina

# BIBIT SAPI PERANAKAN ONGOLE

SNI 7651-5:2020

## SAPI PERANAKAN ONGOLE

Rumpun sapi potong lokal Indonesia, yang mempunyai karakteristik bentuk fisik dan komposisi genetik serta kemampuan beradaptasi pada berbagai lingkungan di Indonesia



## PERSYARATAN MUTU

### 1. PERSYARATAN UMUM

#### BIBIT SAPI PERANAKAN ONGOLE JANTAN

- Sehat
- Tidak cacat fisik
- Organ reproduksi normal (testis baik dan simetris)
- Memiliki libido, kualitas dan kuantitas semen yang baik pada umur minimum 18 bulan
- Memiliki silsilah

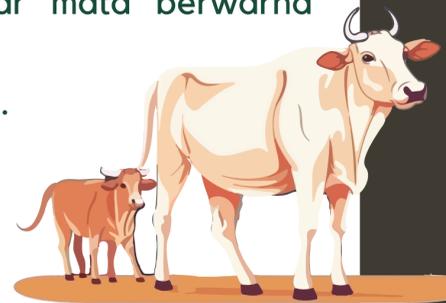
#### BIBIT SAPI PERANAKAN ONGOLE BETINA

- Sehat
- Tidak cacat fisik
- Ambing simetris, jumlah puting 4 (empat), bentuk puting normal
- Organ reproduksi normal pada umur minimum 18 bulan
- Memiliki silsilah

### 2. PERSYARATAN KHUSUS

#### BIBIT SAPI PERANAKAN ONGOLE JANTAN DAN BETINA

- Berwarna putih, pada leher dan bahu berwarna putih, keabu-abuan sampai dengan kehitaman
- Badan besar, gelambir panjang, punuk besar dan leher pendek
- Kepala lonjong dan bertanduk
- Kulit disekitar mata berwarna hitam
- Telinga kecil dan tegak kesamping
- Rambut ekor dan kulit sekitar mata berwarna hitam
- Warna moncong dominan hitam.



## PERSYARATAN KUANTITATIF

Umur	Parameter	Satuan	Kelas		
			I	II	III
205 hari	Tinggi pundak	cm	107	101	99
	Panjang badan	cm	102	93	88
	Lingkar dada	cm	121	115	106
12	Tinggi pundak	cm	112	106	100
	Panjang badan	cm	106	101	93
	Lingkar dada	cm	134	126	117
	Lingkar skrotum	cm	20	18	16
24	Tinggi pundak	cm	132	128	124
	Panjang badan	cm	132	124	117
	Lingkar dada	cm	160	152	147
	Lingkar skrotum	cm	31	28	25

Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi PO jantan



Bibit sapi peranakan ongole jantan

Umur	Parameter	Satuan	Kelas		
			I	II	III
205 hari	Tinggi pundak	cm	100	97	92
	Panjang badan	cm	97	92	88
	Lingkar dada	cm	120	116	110
12	Tinggi pundak	cm	107	104	100
	Panjang badan	cm	107	100	95
	Lingkar dada	cm	129	125	117
18	Tinggi pundak	cm	115	112	109
	Panjang badan	cm	115	111	107
	Lingkar dada	cm	140	130	120
24	Tinggi pundak	cm	123	120	117
	Panjang badan	cm	125	122	118
	Lingkar dada	cm	158	153	146

Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi PO betina



Bibit sapi peranakan ongole betina

# BIBIT KAMBING KACANG SNI 7352 - 2 : 2018

## PERSYARATAN MUTU



### Persyaratan Umum

- Sehat dan bebas dari penyakit hewan menular strategis yang dinyatakan oleh dokter hewan berwenang
- Bebas dari segala bentuk cacat fisik dan cacat organ reproduksi
- Bibit kambing jantan memiliki libido, kualitas dan kuantitas semen yang baik
- Bibit kambing betina memiliki ambing normal dan simetris

### Persyaratan Khusus

#### Kualitatif

- Bulu pendek dengan warna beragam dari coklat, hitam, putih atau kombinasi ketiganya
- Ekor pendek, kecil dan tegak
- Punggung lurus
- Kepala kecil dan ramping
- Telinga sedang, mengarah ke samping atau bawah
- Tanduk lurus sampai melengkung ke belakang
- Janggut jantan tumbuh bulu dengan baik, betina tidak begitu lebat

#### Persyaratan kuantitatif bibit kambing kacang jantan

No.	Umur (bulan)	Parameter	Satuan	Persyaratan (minimum)
1	12 - 18	Tinggi Pundak	cm	59
		Panjang badan	cm	57
		Lingkar dada	cm	65
		Lingkar skrotum	cm	19
2	>18 - 24	Tinggi Pundak	cm	60
		Panjang badan	cm	58
		Lingkar dada	cm	67
		Lingkar skrotum	cm	20

#### Persyaratan kuantitatif bibit kambing kacang betina

No.	Umur (bulan)	Parameter	Satuan	Persyaratan (minimum)
1	12 - 18	Tinggi Pundak	cm	56
		Panjang badan	cm	59
		Lingkar dada	cm	66
2	>18 - 24	Tinggi Pundak	cm	58
		Panjang badan	cm	60
		Lingkar dada	cm	67

# BIBIT KAMBING Peranakan Etawah SNI 7352.1 : 2015



## Persyaratan Mutu

### Persyaratan Umum

- sehat dan bebas dari penyakit hewan strategis yg dinyatakan oleh dokter hewan yg diberi kewenangan untuk melaksanakan tindakan kesehatan hewan dan menerbitkan surat keterangan kesehatan hewan.
- Bebas dari segala macam cacat fisik dan cacat organ reproduksi.
- Bibit kambing Peranakan Etawah jantan memiliki libido dan kualitas semen yang baik.
- Bibit kambing Peranakan Etawah betina memiliki ambing normal dan simetris.

### Persyaratan Khusus (Kualitatif)

a. Warna bulu putih, hitam, coklat, atau kombinasinya



b. Bagian belakang tubuh memiliki bulu rewos/gembyeng/surai dan ekor kecil seperti terlihat pada

c. Kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai



d. Memiliki tanduk kecil (Gb. 3)

### Persyaratan kuantitatif bibit kambing PE jantan

Umur (bulan)	Parameter	Satuan	Persyaratan (minimum)
8 - 12	Tinggi pundak	Cm	60
	Panjang badan	Cm	54
	Lingkar dada	Cm	60
	Panjang telinga	Cm	22
	Bobot badan	Kg	20
	Lingkar Scrotum	cm	20
>12 - 18	Tinggi pundak	Cm	73
	Panjang badan	Cm	66
	Lingkar dada	Cm	71
	Panjang telinga	Cm	26
	Bobot badan	Kg	34
	Lingkar Scrotum	cm	21
>18 - 24	Tinggi pundak	Cm	78
	Panjang badan	Cm	74
	Lingkar dada	Cm	78
	Panjang telinga	Cm	30
	Bobot badan	Kg	42
	Lingkar Scrotum	cm	23

### Persyaratan kuantitatif bibit kambing PE betina

Umur (bulan)	Parameter	Satuan	Persyaratan (minimum)
8 - 12	Tinggi pundak	Cm	56
	Panjang badan	Cm	51
	Lingkar dada	Cm	52
	Panjang telinga	Cm	22
	Bobot badan	Kg	19
	Lingkar Scrotum	cm	20
>12 - 18	Tinggi pundak	Cm	65
	Panjang badan	Cm	62
	Lingkar dada	Cm	66
	Panjang telinga	Cm	26
	Bobot badan	Kg	26
	Lingkar Scrotum	cm	21
>18 - 24	Tinggi pundak	Cm	69
	Panjang badan	Cm	65
	Lingkar dada	Cm	72
	Panjang telinga	Cm	26
	Bobot badan	Kg	34
	Lingkar Scrotum	cm	23

# BIBIT AYAM UMUR SEHARI KUB - 1

## SNI 8405-1 : 2017

Standar ini menetapkan persyaratan bibit ayam umur sehari/kuri KUB-1, Ayam kampung unggul hasil pemuliaan badan penelitian dan pengembangan pertanian melalui seleksi produksi telur dan sifat mengeram yang berasal dari ayam kampung Indonesia.

### Persyaratan Mutu

#### 1. Persyaratan Umum

- Sehat dan bebas dari penyakit menular strategis yang dinyatakan oleh dokter hewan berwenang untuk melaksanakan tindakan kesehatan hewan dan menerbitkan surat keterangan kesehatan hewan.
- Bibit kuri KUB-1 harus berasal dari ayam KUB-1
- Asal bibit kuri Ayam KUB-1 dinyatakan dengan surat keterangan yang dibuat oleh pembibit
- Kemampuan produksi telur ayam KUB-1 harus diinfokan secara tertulis berdasarkan potensi induknya.

#### 2. Persyaratan Khusus

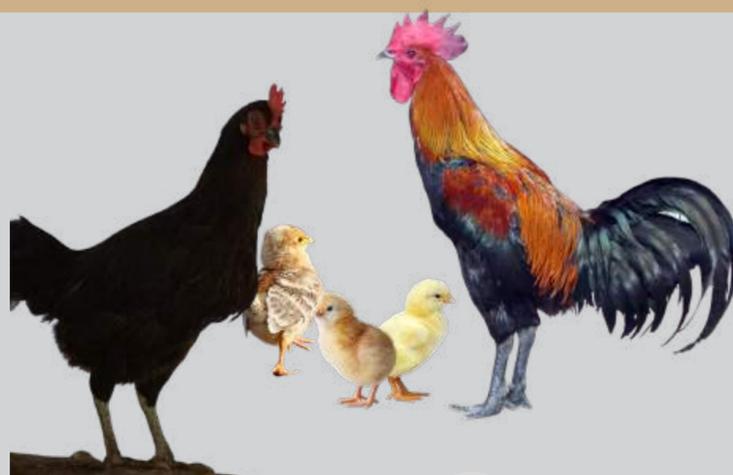
Persyaratan Kualitatif	Persyaratan Kuantitatif
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warna bulu beragam, hitam, kombinasi hitam kuning/coklat/abu-abu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bobot kuri di penetasan minimal 26gr/ekor</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paruh berwarna kuning sampai kehitaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berasal dari induk dengan umur minimal 25 minggu</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• kaki berwarna kuning/hitam/putih/ abu-abu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaminan kematian kuri 2%</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sehat, bulu kering dan mengembang, paruh, mata, kaki normal, lincah, tidak dehidrasi, tidak cacat fisik, sekitar pusar dan dubur kering.</li> </ul>	

Pengemasan kuri sesuai dengan SNI 2043

Pelabelan :

Tiap kemasan diberi label bagian atas dan samping kemasan dan berisikan keterangan nama galur, tanggal penetasan, bobot kuri, jumlah kuri, nama dan alamat pembibitan/farm dan cap pembibit.

Pengangkutan dilakukan mengikuti kaidah dan keamanan dan kesejahteraan hewan maksimum 48 jam.



# BIBIT NIAGA AYAM RAS TIPE PETELUR UMUR SEHARI SNI 01-4868.2-2005



## Bibit niaga ayam ras tipe petelur

Ayam ras hasil produksi pembibitan ayam bibit induk (parent stock) yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku untuk tipe petelur

## Spesifikasi

- Bibit niaga ayam ras tipe petelur harus berasal dari pembibitan ayam ras bibit induk tipe petelur yang sesuai dengan persyaratan teknis usaha peternakan
- Pembibitan sebagaimana harus bebas penyakit hewan menular dan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku tentang pencegahan penyakit kesehatan hewan
- Keterangan tentang asal bibit ayam dinyatakan dengan surat keterangan dari petugas yang berwenang
- Bibit niaga ayam ras tipe petelur harus sudah divaksin.
- Kemampuan produksi bibit niaga ayam ras (umur, bobot badan produksi telur, konsumsi konversi pakan) harus diinformasikan kepada konsumen secara tertulis

## Pengangkutan

- Pengangkutan Kuri harus sesuai dengan SNI 19-2044-1990, gerbong angkutan kuri



## Persyaratan mutu di penetasan

- Bobot Kuri per ekor minimal 33 gram
- Kondisi fisik sehat normal dan dapat berdiri tegak, paruh normal, tampak segar dan aktif, tidak dehidrasi volume tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik sekitar besar dan dubur kering dan pusat tertutup
- Warna bulu seragam sesuai dengan warna galur (strain) dan kondisi bulu kering dan berkembang
- Jaminan kematian kuri maksimal 2%

## Pengemasan

- Kemasan kuri harus memenuhi ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam SNI 19-2044-1990, kemasan kuri
- Pada setiap label sebagaimana ditetapkan dalam SNI kemasan kuri ditambah keterangan :
  - Nama dagang
  - Nama strain
  - Tanggal vaksinasi/penyakit sesuai dengan peraturan bobot kuri



# BIBIT NIAGA AYAM RAS TIPE PEDAGING UMUR SEHARI

SNI 4868-1:2019

## Bibit niaga ayam ras tipe pedaging

Ayam ras hasil produksi pembibitan ayam bibit induk (parent stock) yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku untuk tipe pedaging

## Persyaratan Umum

- Berasal dari pembibit ayam bibit induk (parent stock) yang bebas Salmonella pullorum yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.
- Pelaksanaan pengendalian penyakit hewan menular strategis di pembibitan, di bawah tanggung jawab dokter hewan perusahaan.
- Keterangan tentang asal ayam bibit niaga (final stock) tipe pedaging, dinyatakan dengan surat keterangan dari perusahaan pembibitan ayam bibit induk (parent stock).
- Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari dokter hewan berwenang.
- Berasal dari ayam bibit induk (parent stock) tipe pedaging yang berumur 24 minggu - 68 minggu dengan bobot telur tetas minimum 53 g.
- Perusahaan menginformasikan potensi performa bibit niaga tipe pedaging (bobot badan, konsumsi dan konversi pakan) berdasarkan umur per minggu kepada konsumen secara tertulis dalam bahasa Indonesia.
- Jaminan tingkat kematian kuri sampai di konsumen 2%

## Pengemasan

- Kemasan kuri dengan bahan karton sesuai dengan ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam SNI 2043.
- Kemasan kuri dengan bahan lainnya harus memenuhi prinsip kesejahteraan hewan dan sesuai persyaratan teknis:
  - Terdapat sekat pemisah
  - Alas tidak licin dan tidak melukai
  - Kokoh dan memiliki tutup
  - Bentuk kemasan kotak dan mudah disanitasi
  - Memiliki lubang yang berfungsi sebagai sirkulasi udara.
- Keterangan pada kemasan berisikan nama, alamat perusahaan dan lokasi penetasan.
- Tiap kemasan kuri berisi 102 ekor.

## Pelabelan

- Bahan label tidak mudah rusak dan lepas.
- Tulisan mudah dibaca dan tidak mudah luntur.
- Label berisikan keterangan minimum mengenai :
  - a. tipe produk
  - b. kode produk
  - c. tanggal penetasan
  - d. bobot kuri di penetasan
  - e. jumlah kuri
  - f. cap perusahaan

## Persyaratan Khusus

### Persyaratan kualitatif

#### Kondisi Fisik Sehat

- Tampak segar dan aktif serta tidak ada kelainan bentuk
- Paruh normal
- Kedua mata terbuka
- Kondisi bulu kering dan mengembang.
- Perut tidak kembung
- Puser tertutup dan kering
- Dubur kering
- Kaki normal dan dapat berdiri tegak.
- Tidak dehidrasi (kaki tidak kering).

### Ciri spesifik

Warna bulu, kaki dan paruh seragam sesuai dengan warna spesifikasi bibit niaga (final stock).

### Persyaratan kuantitatif

Bobot kuri di penetasan per ekor Bobot kuri di penetasan per ekor minimum 35 g.



## Pengangkutan

- Pengangkutan kuri sesuai dengan ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam SNI 2044.
- Umur kuri sampai di konsumen maksimum 48 jam

# Itik Komersial Mojosari Meri Umur Sehari/Muri

## SNI 7357:2020

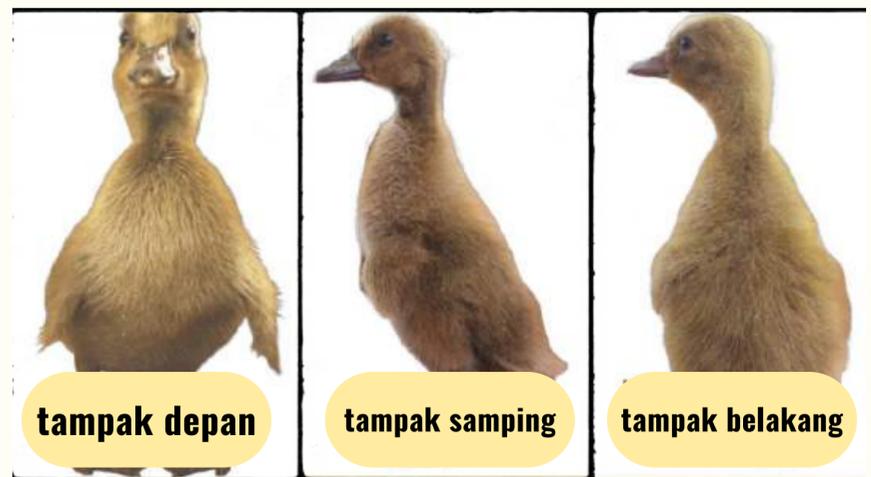


### Persyaratan Umum

- Berasal dari **pembibitan mojosari murni** yang sesuai dengan **Pedoman Pembibitan Itik yang Baik**;
- Memiliki **surat keterangan asal dan sehat** yang dibuat oleh pembibit;
- **Tampilan luar** bibit itik mojosari muri **jantan dan betina tidak berbeda**;
- **Kondisi fisik sehat**, kaki normal dan dapat berdiri tegak, paruh dan mata normal, tampak segar dan aktif, bulu kering, sekitar pusar dan dubur kering, tidak ada kelainan bentuk serta cacat fisik lainnya;
- **Produksi telur, konversi pakan dan mortalitas** diinformasikan secara **tertulis**.

### Persyaratan Khusus

- **Bulu** badan secara umum berwarna **coklat**
- **Paruh dan kaki** berwarna **hitam**
- **Bobot** minimum **38 gram**
- **Jaminan tingkat kematian** muri sampai di konsumen **maksimum 2%**



### Pengemasan

**Kemasan muri** harus memenuhi ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam **SNI 2043:2011** tentang **Kemasan anak ayam umur sehari/muri - Syarat mutu dan metode uji**

### Pengangkutan

**Pengangkutan** dilakukan **maksimal** dalam jangka waktu **48 jam** setelah menetas dengan memperhatikan kaidah **keamanan, kesehatan dan kesejahteraan hewan**

# ITIK KOMERSIAL ALABIO MERI UMUR SEHARI/MURI

SNI 7358:2020

## Persyaratan umum

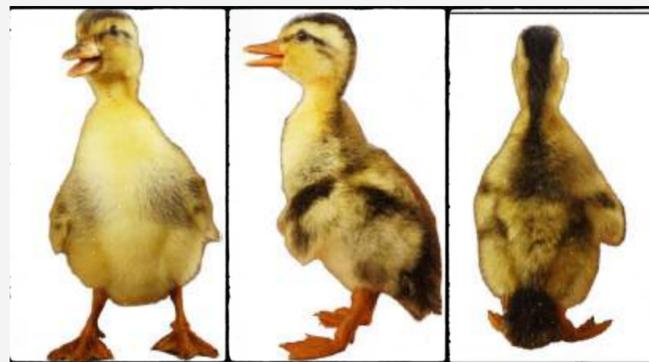
- Berasal dari **pembibitan itik alabio murni** yang sesuai dengan **Pedoman Pembibitan Itik yang Baik**;
- Memiliki **surat keterangan asal dan sehat** yang dibuat oleh pembibit;
- **Tampilan luar** bibit itik Mojosari muri **jantan dan betina tidak berbeda**;
- **Kondisi fisik sehat**, kaki normal dan dapat berdiri tegak, paruh dan mata normal, tampak segar dan aktif, bulu kering, sekitar puser dan dubur kering, tidak ada kelainan bentuk serta cacat fisik lainnya;
- **Produksi telur, konversi pakan dan mortalitas** diinformasikan secara **tertulis**.

## Persyaratan khusus

- **Bulu** mulai **kepala sampai punggung** berwarna **hitam**
- **Bulu kepala** bagian **samping dan badan** berwarna **kuning**
- **Garis hitam horizontal melintas mata**
- Sayap berwarna **hitam** di bagian **pangkal sayap**
- **Bulu ekor** berwarna **hitam**
- **Paruh dan kaki** berwarna **kuning jingga**
- **Bobot** minimum **38 gram**
- Jaminan **tingkat kematian** muri sampai di konsumen **maksimum 2%**



## Gambar Itik Alabio



## Pengemasan

**Kemasan muri** harus memenuhi ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam **SNI 2043:2011** dan **memiliki tanda khusus** yang membedakan jantan dan betina

## Pengangkutan

**Pengangkutan** dilakukan **maksimal** dalam jangka waktu **48 jam setelah menetas** dengan memperhatikan kaidah **keamanan, kesehatan dan kesejahteraan hewan**

# PAKAN AYAM BURAS GROWER SNI 77823.2.2013



## TABEL PERSYARATAN MUTU

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Kadar air (maks)	%	14,0
2	Protein kasar (min)	%	14,0
3	Lemak kasar (min)	%	3,0
4	Serat kasar (min)	%	8,0
5	Abu (maks)	%	8,0
6	Kalsium (Ca)	%	0,9-1,2
7	Fosfor (P) total	%	0,55-1,00
8	Fosfor (P) tersedia (min)	%	0,30
9	Aflatoksin (maks)	ug/Kg	50
10	Energi Metabolisme (EM) (min)	kcal/Kg	2500
11	Asam amino : Lisin Metionin Metionin + sistin Triptopan	%	0,70 0,27 0,45 0,17

## PERSYARATAN MUTU BAHAN PAKAN

- bahan yang digunakan harus menjamin kesehatan dan ketentraman masyarakat
- toleransi kandungan residu dan zat kimia yang membahayakan mengikuti ketentuan yang berlaku.
- penggunaan bahan imbuhan dan bahan pelengkap harus mengikuti ketentuan yang berlaku

## PENGAWASAN MUTU DENGAN ANALISIS :

- analisis kadar air dan serat kasar
- analisis energi kasar/energi bruto
- analisis energi metabolisme
- Analisis abu, protein, lemak, asam aminototal, kalsium dan fosfor
- Animal Feed
- Analisis nilai fosfor
- Analisis aflatoksin
- Analisis fisik

## PENANDAAN DAN PENGEMASAN

menggunakan etiket/label kode pengenal BRS warna dasar kuning tua, mencantumkan nama/merek, nama dan alamat perusahaan/produsen/importir, jenis dan kode pakan, dan dikemas dalam kemasan 50 atau 100 Kg dengan kemasan yang tidak beracun dan tidak menurunkan mutu dan daya simpan



# JAGUNG - BAHAN PAKAN TERNAK SNI 4483:2013



## KLASIFIKASI

Mutu jagung sebagai bahan pakan ternak didasarkan atas kandungan gizi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan.

Tingkatan mutu jagung :

- Mutu I
- Mutu II



## PERSYARATAN MUTU

No.	Parameter	Satuan	Mutu I	Mutu II
1.	Kadar air (maks)	%	14,0	16,0
2.	Protein kasar (min)	%	8,0	7,0
3.	Mikotoksin			
	Aflatoksin (maks)	µg/kg	100,0	150,0
	Oktratoksin (maks)	µg/kg	20	tidak dipersyaratkan
4.	Biji rusak (maks)	%	3,0	5,0
5.	Biji berjamur (maks)	%	2,0	5,0
6.	Biji pecah (maks)	%	2,0	4,0
7.	Benda asing (maks)	%	2,0	2,0

## PENANDAAN

Jagung yang beredar sebagai bahan pakan dilengkapi label yang minimal mencantumkan :

- nama dagang atau merek
- nama dan alamat perusahaan/produsen dan/atau importir
- kandungan gizi berupa kadar air, protein kasar, mikotoksin biji rusak, biji berjamur, biji pecah dan benda asing
- berat bersih

## PENGEMASAN

Jagung sebagai bahan pakan ternak dapat dikemas atau tidak dikemas (curah). Bila dikemas menggunakan bahan yang tidak bersifat toksik (racun) dan tidak menurunkan mutu dan daya simpan.

# BUNGKIL INTI SAWIT - BAHAN PAKAN TERNAK SNI 7856:2017

## PERSYARATAN MUTU

Persyaratan mutu untuk bungkil inti sawit sebagai bahan pakan ternak harus menjamin kesehatan dan ketentraman masyarakat. Berikut tabel persyaratan mutu bungkil inti sawit sebagai bahan pakan ternak:

No.	Parameter	Satuan	Mutu 1	Mutu 2
1.	Kadar Air (maks)	%	12,00	12,00
2.	Abu (maks)	%	5,0	6,0
3.	Protein Kasar (min)	%	16,00	14,00
4.	Lemak Kasar (maks)	%	9,00	10,00
5.	Serat Kasar (maks)	%	16,00	20,00
6.	Cangkang (maks)	%	10,00	15,00



## PENANDAAN

Bungkil inti sawit yang beredar sebagai bahan pakan dilengkapi label yang minimal mencantumkan:

- nama dagang atau merek
- nama dan alamat perusahaan/produsen dan/atau importir
- kandungan gizi berupa kadar air, protein kasar, lemak kasar, serat kasar, abu, dan cangkang
- berat bersih

## PENGEMASAN

Bungkil inti sawit dikemas dengan menggunakan bahan yang tidak beracun serta tidak menurunkan mutu dan daya simpan. Untuk bungkil inti sawit curah harus dijamin mutu dan keamanannya serta dilengkapi dokumen yang menyatakan informasi label



# DEDAK PADI- BAHAN PAKAN TERNAK SNI 3178:2013



## KLASIFIKASI

Mutu dedak padi sebagai bahan pakan ternak didasarkan atas kandungan gizi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan.

Tingkatan mutu dedak padi :

- Mutu I
- Mutu II
- Mutu III

## PERSYARATAN MUTU

No.	Parameter	Satuan	Mutu I	Mutu II	Mutu III
1.	Kadar air (maks)	%	13,0	13,0	13,0
2.	Abu (maks)	%	11,0	13,0	15,0
3.	Protein kasar (min)	%	12,0	10,0	8,0
4.	Serat kasar (maks)	%	12,0	15,0	18,0
5.	Kadar sekam (maks)	%	5,0	10,0	15,0

## PENANDAAN

Dedak padi sebagai bahan pakan ternak yang beredar dilengkapi label yang minimal mencantumkan :

- a. nama dagang atau merek
- b. nama dan alamat perusahaan/ produsen dan/ atau importir
- c. kandungan kadar air, protein kasar, serat kasar, abu dan sekam
- d. berat bersih

## PENGEMASAN

Dedak padi sebagai bahan pakan dikemas menggunakan bahan yang tidak bersifat toksik (racun) dan tidak menurunkan mutu dan daya simpan.

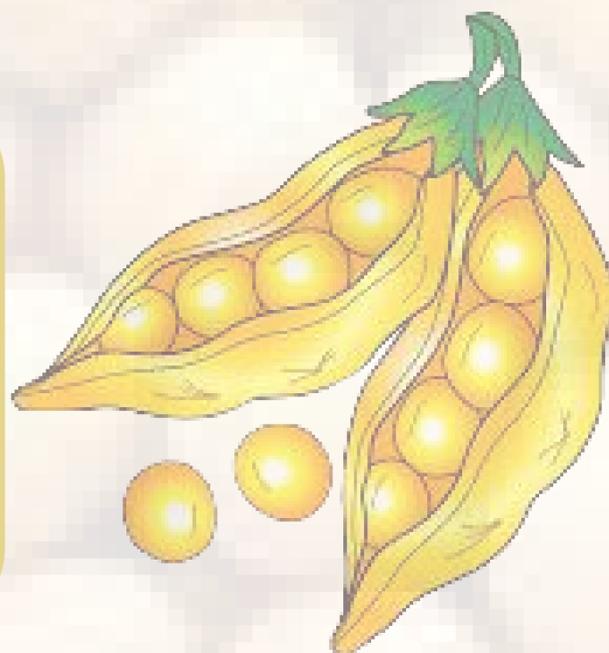
# BUNGKIL KEDELAI- BAHAN PAKAN TERNAK SNI 4227:2013

## ✓ KLASIFIKASI

Mutu bungkil kedelai sebagai bahan pakan ternak didasarkan atas kandungan gizi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan.

Tingkatan mutu bungkil kedelai :

- Mutu I
- Mutu II



## PERSYARATAN MUTU

No.	Parameter	Satuan	Mutu I	Mutu II
1.	Kadar air (maks)	%	12,0	13,0
2.	Abu (maks)	%	6,0	8,0
3.	Protein kasar (min)	%	46,0	42,0
4.	Lemak kasar (maks)	%	2,0	3,0
5.	Serat kasar (maks)	%	5,0	7,0
6.	Kelarutan protein dalam KOH	%	70 - 85	70 - 85

## ✓ PENANDAAN

Bungkil kedelai sebagai bahan pakan ternak yang beredar dilengkapi label yang minimal mencantumkan :

- nama dagang atau merek
- nama dan alamat perusahaan/ produsen dan/ atau importir
- kandungan kadar air, protein kasar, serat kasar, abu, lemak dan kelarutan protein dalam KOH
- berat bersih

## ✓ PENGEMASAN

Bungkil kedelai sebagai bahan pakan ternak dikemas atau tidak dikemas (curah). Bila dikemas menggunakan bahan yang tidak bersifat toksik (racun) dan tidak menurunkan mutu dan daya simpan.

# KUMPULAN SNI KOMODITAS PERTANIAN BSIP BABEL 2023

